

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Transformasi nilai-nilai keagamaan pada tradisi masyarakat asal Suku Dayak sudah cenderung mengarah dan berkesesuaian dengan ajaran Islam meskipun banyak pengaruh dari ajaran atau kepercayaan lain sebelum masuknya ajaran Islam. Transformasi nilai-nilai keagamaan tersebut pada masyarakat asal suku Dayak di Banua Ampat dapat dilihat dari banyaknya tradisi yang mendapat transformasi nilai-nilai keagamaan yaitu: terlaksananya ajaran agama Islam, semakin mendekatkan diri kepada Allah swt., semakin mempererat tali silaturahmi antar sesama umat beragama, serta tanda cinta kepada Rasulullah saw. Adapun tradisi-tradisi yang didapat dilapangan yakni tradisi baarian, batajak rumah, perkawinan, mandi pengantin, mandi hamil tujuh bulan, mandi bahalat, kelahiran anak, bapalas bidan-batasmiyah-maayun anak, baayun maulud, kematian, pengobatan, selamatan, serta kuda gepang.
2. Upaya pembinaan keagamaan masyarakat asal Suku Dayak yang dilaksanakan oleh para tokoh agama yakni menggunakan metode ceramah agama dan metode pengajaran baca tulis Alquran. Kegiatan-kegiatan

tersebut diisi dengan pembinaan keagamaan baik dalam aspek tauhid, fiqih, maupun akhlak.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan untuk masyarakat khususnya dan Pemerintah Kabupaten Tapin pada umumnya supaya:

1. Menjaga diri dan mematuhi ajaran agama Islam dengan baik, jangan sampai keimanan merosot akibat adanya kepercayaan-kepercayaan mistis dari sebuah tradisi yang menjadikan kemusyrikan. Selain itu, jangan semena-mena terhadap alam karena makhluk yang diciptakan di dunia ini bukan hanya manusia tetapi juga makhluk-makhluk yang kasat mata, jangan sampai menyakiti makhluk lain karena bukan hanya ada hukum alam tetapi juga ada hukum dari Allah Swt., ada baiknya pantangan orang-orang terdahulu dikerjakan selagi itu tidak merugikan diri kita dan tidak melenceng dari ajaran agama Islam.
2. Mempertahankan tradisi-tradisi yang sudah ada selama itu berkesesuaian dengan ajaran agama Islam sekaligus memanfaatkan tradisi-tradisi itu sebagai salah satu upaya pembinaan keagamaan atau dakwah.
3. Bersama-sama Pemerintah Kabupaten Tapin berupaya mengutamakan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Benua Ampat dan seluruh desa di Kabupaten Tapin.